

ABSTRAK

Keterlibatan Pemerintah Turki dalam konflik Suriah tidak hanya berkepentingan untuk melengserkan rezim Bashar al-Assad. Lebih daripada itu, munculnya gelombang pengungsi dari Suriah ke Turki yang semakin banyak dan munculnya kelompok teroris PKK di wilayah utara Suriah, turut mewarnai kondisi domestik dan luar negeri Turki. Tulisan skripsi ini berusaha untuk menjelaskan mengenai kepentingan nasional pemerintah Turki dalam menjalankan *Operation Peace Spring* di utara Suriah pada tahun 2019 ini. Pendekatan teori dalam tulisan skripsi ini menggunakan pendekatan Konstruktivisme yang menjelaskan peran ide/gagasan dalam membentuk realitas sosial dalam hubungan internasional, dan konsep kepentingan nasional sebagai *key explanatory tool* dalam memahami dan menjelaskan berbagai fenomena HI. Hasil yang ditemukan dalam tulisan ini menunjukkan bahwa Pemerintah Turki memutuskan melakukan operasi militer di utara Suriah pada 2019 ini berdasarkan pada semangat prinsip Neo-Ottomanisme dan sebagai bentuk menjaga kedaulatan, stabilitas domestik, dan keamanan Turki dari serangan dan ancaman kelompok teroris PKK. Selain itu, tulisan ini membuka ruang selebar-lebarnya sebagai bentuk pengembangan yang lebih baik lagi kedepannya di masa yang akan datang.

Kata Kunci: Turki, Konflik Suriah, Neo-Ottomanisme, *Operation Peace Spring*, PKK, Erdogan, AK Parti

ABSTRACT

The involvement of the Turkish Government in the Syrian conflict is not only concerned with overthrowing the Bashar al-Assad regime. More than that, the emergence of a growing wave of refugees from Syria to Turkey and the emergence of the PKK terrorist group in the northern region of Syria, also colored Turkey's domestic and foreign conditions. This thesis paper seeks to explain the national interest of the Turkish government in Operation Peace Spring in northern Syria in 2019. The theoretical approach in this thesis uses the Constructivism approach which explains the role of ideas in shaping social reality in international relations (IR), and the concept of national interest as a key explanatory tool in understanding and explaining various IR phenomena. The results found in this paper indicate that the Turkish Government decided to conduct military operations in northern Syria in 2019 based on the spirit of Neo-Ottomanism and as a form of safeguarding the sovereignty, domestic stability and security of Turkey from attacks and threats from the PKK terrorist group. In addition, there is much room for improvement in this research in the near future.

Keywords: Turkey, Syrian Conflict, Neo-Ottomanism, Operation Peace Spring, PKK, Erdogan, AK Party